

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa :

1. Kontribusi merupakan hal sangat penting dalam bidang perpajakan, dimana kontribusi yang diberikan pajak hotel terhadap pajak daerah juga menjadi bagian yang penting. Pajak hotel di Kota Semarang memberikan kontribusi rata – rata sebesar 6,45% dari tahun 2015 – 2018. Angka tersebut belum terlalu besar, tapi sedikit banyak membantu meningkatkan pajak daerah. Dengan begitu, diharapkan pemerintah dapat meningkatkan kembali penerimaan pajak hotel.
2. Pada tahun 2015 – 2018 penerimaan pajak hotel selalu melebihi dari target yang sudah ditentukan oleh Bapenda. Tingkat Capaian tertinggi yang didapatkan pajak hotel selama tahun 2015 – 2018 terjadi pada tahun 2016 sebesar 117,36% dari target yang sudah ditentukan. Sedangkan tingkat capaian pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 103,65% dikarenakan pengkajian yang kurang matang dan prediksi potensi terlalu tinggi. Target penerimaan pajak hotel yang sudah dijumlahkan dari tahun 2015 - 2016 sebesar Rp 254.606.000.000 dan realisasi penerimaan pajak hotel yang diterima sebesar Rp 278.025.052.325 lebih tinggi Rp. 23.419.052.325 atau 109,19% dari target yang telah ditetapkan.

3. Banyak sekali faktor – faktor penghambat yang dapat mempengaruhi penerimaan pajak hotel. Permasalahan yang sering terjadi yaitu, belum terdaftar sebagai wajib pajak, hal ini tentunya dapat menyebabkan turunnya penerimaan pajak hotel, kurangnya pemahaman mengenai peraturan perpajakan yang menyebabkan masyarakat tidak mau atau bahkan malas membayarkan pajaknya, dan yang paling sering terjadi yaitu pembayaran yang tidak sesuai dengan ketentuan. Cukup banyak wajib pajak yang tidak patuh membayar pajak sesuai dengan yang telah diperhitungkan, ini menyebabkan penerimaan pajak hotel tidak sesuai dengan target yang telah ditentukan.
4. Dalam meningkatkan penerimaan pajak hotel memerlukan berbagai upaya yang tentu dapat menarik perhatian masyarakat untuk membayarkan pajaknya. Salah satu cara yang dilakukan oleh Bapenda yaitu dengan mengadakan Gebyar Pajak Daerah yang diadakan setiap tahun. Dalam acara tersebut terdapat banyak hadiah menarik yang telah disiapkan oleh pemerintah. Bapenda Kota Semarang bersama dengan pihak berwajib setiap tahun juga mengadakan oprasi yustisi pajak daerah. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan pembinaan kepada wajib pajak yang belum tertib dengan cara menutup sementara oprasional kegiatan usahanya. Untuk menghindari kecurangan dalam pembayaran pajak, Bapenda juga bekerjasama dengan Bank Jateng sejak tahun 2017 dengan menggunakan E-Tax.

Dengan demikian kita mengetahui bahwa pajak merupakan salah satu bagian yang penting untuk pembangunan suatu daerah atau bahkan suatu

negara. Dengan adanya pajak, Kota Semarang bisa menjadi kota yang lebih rapi, indah, dan nyaman, sehingga dapat menjadi daya tarik tersendiri dari para wisatawan luar daerah atau bahkan wisatawan asing untuk mengunjungi Kota ATLAS.

## 5.2 Saran

Dari hasil analisis tersebut, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Akademisi

Diharapkan setelah membaca analisis ini, teman – teman dapat lebih mengetahui pentingnya pajak bagi perkembangan suatu daerah atau bahkan suatu negara.

2. Bagi Badan Pendapatan Daerah Kota Semarang

Badan Pendapatan Daerah Kota Semarang dapat merencanakan strategi yang baik untuk meningkatkan penerimaan pajak daerah di Kota Semarang, sehingga Kota Semarang dapat menjadi kota yang lebih menarik untuk dikunjungi.

3. Bagi Wajib Pajak

Wajib pajak dapat lebih mengetahui pentingnya pajak, peraturan – peraturan perpajakan dan fungsi pajak untuk perkembangan suatu daerah. Sehingga dapat lebih giat dalam membayar pajak.